

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *RATIONAL  
EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY* (REBT) TERHADAP PERILAKU  
HEDONISME PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**DHENA PRATAMA WISUDANINGTYAS**

**12144200102**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *RATIONAL  
EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT)* TERHADAP PERILAKU  
HEDONISME PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi  
Salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**DHENA PRATAMA WISUDANINGTYAS**

**NPM.12144200102**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**DHENA PRATAMA W.** Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Terhadap Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) terhadap perilaku hedonis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan- Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan- Bantul tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 123 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 siswa dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) terhadap perilaku hedonis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan-Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar  $-0,301$  dengan  $p = 0,019 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya kecil sebesar  $r^2 = 0,090$ . Dengan demikian pelaksanaan pemberian konseling kelompok yang dilakukan tidak mendapatkan hasil positif yang signifikan terhadap perilaku hedonisme yang terjadi pada siswa. Berdasarkan hasil dan kesimpulannya bahwa konseling kelompok dengan pendekatan REBT tidak mampu mengatasi perilaku hedonisme secara signifikan, dibutuhkan proses dan teknik yang pas digunakan dalam proses konseling terhadap siswa yang bersangkutan agar siswa dapat mengendalikan diri dan mengurangi perilaku hedonisme, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan pemberian layanan konseling kelompok maka semakin tinggi tingkat perilaku hedonis pada siswa. Diskusi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan pemberian program kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Peran penting konseling kelompok dalam upaya mencegah dan mengendalikan serta mengurangi perilaku hedonisme yang terjadi pada siswa. Dengan demikian setelah diberikannya layanan konseling kelompok mampu mengatasi dan mengurangi perilaku hedonisme yang sedang maraknya dilingkungan remaja sehingga mampu terkontrol dengan baik.

Kata kunci: layanan konseling kelompok, kenakalan remaja

## **ABSTRACT**

**DHENA PRATAMA W.** *The influence of Group Counseling with Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) on Hedonistic Behavior among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 3 Kasihan Bantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. June 2016.*

*This research purports to discover the influence of group counseling with rational emotive behavior therapy (REBT) on hedonistic attitude among class VIII students of SMP N 3 Kasihan Bantul academic year 2015/2016.*

*Population of this research includes all class VIII students in SMP N 3 Kasihan Bantul academic year 2015/2016 as many as 123 pupils. Samples in this research are 60 students taken using quota random sampling technique. Data collection method used in this research is questionnaire. Data analysis is done using product moment correlation analysis.*

*The research proves no influence of group counseling with rational emotive behavior therapy (REBT) on hedonistic behavior among class VIII students of SMP N 3 Kasihan Bantul academic year 2015/2016 as evident in the value of  $r_{calc} = -0,301$  and  $p = 0,019 < 0,05$  it can be concluded that influence the small off  $r^2 = 0,090$ . Therefore the provision of group counseling did not result in positive and significant reduction in hedonistic behavior among the students. It then can be concluded that group counseling with rational emotive behavior therapy (REBT) cannot significantly decrease hedonistic behavior, a more suitable approach and technique are needed during the counseling progress to help students gain self-control and lower their hedonistic attitude, and conversely the less the group counseling service given the higher the hedonistic behavior among the students. This research implies that with all available competence, counselors are expected to able to execute their programs and service that contributive to the shaping of good attitude and behavior. Group counseling plays vital role in preventing and controlling hedonistic behavior among the students. After receiving group counseling service the students are also expected to be able to deal with hedonistic tendency in their social circumstance to an acceptable controlled degree.*

*Keywords: group counseling service, juvenile delinquency*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *RATIONAL  
EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY* (REBT) TERHADAP PERILAKU  
HEDONISME PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi oleh Dhena Pratama Wisudaningtyas  
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji



Yogyakarta, 26 juni 2016

Pembimbing,

Dra. Suharni, M.Pd.

NIP. 19541109 198103 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**  
**PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *RATIONAL***  
***EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT)* TERHADAP PERILAKU**  
**HEDONISME PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3**  
**KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**





Oleh :

**DHENA PRATAMA WISUDANINGTYAS**  
**NPM.1214400102**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 29 juli 2016

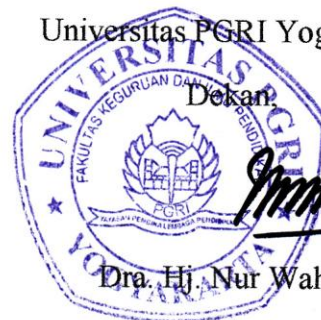
Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua : Dra. MM. Edang Susetyawati, M.Pd		4/8 2016
2. Sekretaris : Arum Setiowati, M.Pd		4/8-16
3. Penguji I : Drs. Djujaman, M.Pd		4/8-16
4. Penguji II : Dra. Suharni, M.Pd		4/8, 2016

Yogyakarta,                      juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DHENA PRATAMA WISUDANINGTYAS  
Nomor Pokok Mahasiswa : 12144200102  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.  
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta.  
Judul : Pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan  
*rational emotive behavior therapy* (REBT)  
terhadap perilaku hedonisme pada siswa kelas VIII  
SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran  
2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar adalah pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan pemikiran atau tulisan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 juni 2016

Yang menyatakan



Dhena Pratama Wisudaningtyas  
NIM. 12144200102



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. Gantungkan azzam dan semangatmu setinggi langit dan rendahkan hatimu serendah mutiara dilautan.
2. Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Karena hidup hanyalah sekali, ingat hanya kepada Allah SWT dimanapun kita berada karena kepada-Nya tempat meminta dan memohon.
3. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain). **(Q.S Al-Insyirah 6-7)**
4. Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali terasa mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. **(Evelyn Jackson)**
5. Ketergesaan dalam setiap usaha hanya akan membawa sebuah kegagalan. **(Herodotus)**
6. Terkadang kita harus pergi meninggalkan segalanya untuk sejenak Bermuhasabah dan bangkit kembali menjadi seseorang yang lebih baik. **(Dhena P W)**

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberiku segala nikmat dan karunia serta kesehatan dalam mengerjakan tugas didunia ini.
2. Mama dan Papa, Mbah Putri, dan adikku dan keluargaku tercinta yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku 'sukir genk' (ipeh, winja, febi, farhana, runi, kirana, yeni), sofah dan upik, aini, mamak jem, mba Tuti dan teman-teman kos serta kelas A1.
4. Dosen-dosen Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta.
5. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) terhadap perilaku hedonisme pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. ”

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Dra. Suharni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Ibu Trismi Haryatiningsih M.Pd selaku Kepala sekolah SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT memberikan balasan-balasan Amin. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 26 juni 2016  
Penulis

Dhena Pratama Wisudaningtyas

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	7
A. KajianTeori.....	7
1. Pengertian Perilaku Hedonisme.....	7
2. Pengertian Konseling Kelompok.....	14
3. Pengertian <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)...	22
B. Kerangka Berfikir .....	29
C. PerumusanHipotesis .....	30
1. Pengertian Hipotesis .....	30

BAB III	METODE PENELITIAN .....	33
	A. Waktu Penelitian.....	33
	B. Tempat Penelitian.....	33
	C. Variabel Penelitian.....	34
	D. Populasi dan Sampel Peneliti.....	36
	E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
	F. Instrumen Penelitian.....	46
	G. Teknik Analisis Data .....	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
	A. Hasil Penelitian.....	60
	1. Deskripsi Data.....	60
	2. Analisa Data.....	61
	3. Pengujian Hipotesis .....	67
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	71
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Diskusi .....	72
	C. Saran .....	74
	DAFTAR PUSTAKA .....	75
	LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	34
Tabel 2. Populasi penelitian.....	37
Tabel 3. Kisi- Kisi Skala Psikologis Perilaku Hedonisme .....	50
Tabel 4. Skala Konseling Kelompok dengan Pendekatan REBT .....	51
Tabel 5. Sebaran Frekuensi Data Layanan Konseling Kelompok .....	61
Tabel 6. Klasifikasi Data Konseling Kelompok .....	62
Tabel 7. Sebaran Frekuensi Data Layanan Perilaku Hedonisme .....	63
Tabel 8. Klasifikasi Data Perilaku Hedonisme .....	65
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas.....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Layanan Konseling kelompok.....	61
Gambar 2. Histogram Perilaku Hedonisme .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas.....	71
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perijinan Kota Yogyakarta.....	72
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	73
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	74
Lampiran 5. Uji Kesahihan Butir .....	81
Lampiran 6. Tabel Data Penelitian .....	87
Lampiran 7. Sebaran Frekuensi dan Histogram.....	89
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran .....	92
Lampiran 9. Uji Linieritas Hubungan .....	95
Lampiran 9. Analisis Korelasi Product Moment .....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa SMP menurut teoritik termasuk usia remaja. Penggolongan remaja menurut Thornburg (1982) terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (a) remaja awal (usia 13-14 tahun), (b) remaja tengah (usia 15-17 tahun), (c) remaja akhir (usia 18-21 tahun). Masa remaja awal umumnya individu telah memasuki pendidikan dibangku sekolah menengah tingkat pertama (SLTP), sedangkan masa remaja tengah individu sudah duduk di sekolah menengah atas (SMA).

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral, dan agama (Sarwono, 2012: 18). Remaja merupakan suatu taraf perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang sudah tidak dapat disebut anak kecil lagi dan juga belum dapat disebut orang dewasa yang pada usia tersebut merupakan fase “mencari jati diri”. Pada masa ini remaja tumbuh untuk mencapai suatu kematangan yang mencakup kematangan mental, emosional, social, dan fisik (Ali dan Asrori, 2008). Apabila salah satu kematangan tersebut belum dapat dicapai oleh remaja akan dapat mengganggu perkembangannya, misalnya kematangan sosial remaja mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial pastinya dapat mempengaruhi perkembangannya dan bisa juga dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat perkembangan atau kematangan yang lainnya. Lingkungan

sosial dengan berbagai ciri khususnya memegang peranan besar terhadap munculnya corak dan gambaran kepribadian pada anak. Gangguan yang sering muncul dari belum tercapainya kematangan sosial pada diri remaja adalah tidak percaya diri, timbul rasa takut, sombong, merasa dirinya paling benar, terlalu mengikuti gaya hidup konsumtif dan lebih memandang kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama hidup. Hal ini yang disebut sebagai perilaku hedonis.

Pengaruh budaya hedonis sangat begitu nyata dikalangan masyarakat terutama pada remaja. Pada saat remaja sedang terhimpit arus globalisasi dan mengalami krisis identitas mengenai baik atau buruk, salah atau benar, remaja sekarang akan mengenal dunia mereka melalui lingkungan sekitarnya. Remaja juga sangat antusias terhadap adanya hal-hal baru. Gaya hidup hedonis ini dapat dikatakan sangat menarik bagi remaja, mengingat hedonisme memiliki daya pikat yang sangat luar biasa. Sehingga dalam waktu singkat banyak bermunculan fenomena-fenomena baru akibat paham ini. Fenomena yang muncul adalah kecenderungan untuk hidup mewah, enak, dan berkecukupan tanpa harus bekerja keras. Remaja hedonis berfikir bagaimana hidup mereka dari kecil bahagia, muda foya-foya, tua kaya raya, dan mati maunya masuk surga. Sebagian lagi berfikir bahwa hidup ini satu kali sehingga tidak mau menya-nyiaikan hidup untuk mencapai kesenangan dan kenikmatan.

Budaya hedonis sudah terlihat pada siswa SMP. Paham hedonis yang dapat diartikan sebagai suatu pemikiran yang menjadikan tujuan hidupnya adalah kesenangan materi, kesenangan jiwa dan batin setiap manusia. Ketika

hedonis sudah menjadi pegangan hidup siswa, banyak nilai-nilai luhur kemanusiaan menjadi luntur bahkan hilang. Kepekaan sosial siswa terancam luntur manakala selalu mempertimbangkan untung dan rugi dalam bersosialisasi. Siswa menjadi sangat tidak peduli yang mengakibatkan ketika ada orang yang sungguh membutuhkan bantuan hanya bisa menyembunyikan diri karena tidak mau berkorban.

Konseling kelompok adalah suatu layanan konseling yang diberikan secara kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok, guna mengentaskan masalah individu sehingga dapat menjalani perkembangan berikutnya dengan lebih mudah. Sedangkan *rational emotive behavior therapy* (REBT) adalah pendekatan yang bersifat direktif, yaitu pendekatan yang membelajarkan kembali konseli untuk memahami input kognitif yang menyebabkan gangguan emosional, mencoba mengubah pikiran konseli agar membiarkan pikiran irrasionalnya atau belajar mengantisipasi manfaat atau konsekuensi dari tingkah laku (Komalasari, 2011: 202).

*Rational emotive behavior therapy* (REBT) juga berpendapat bahwa individu adalah hedonistik, yaitu kesenangan dan bertahan hidup adalah tujuan utama hidup. Bentuk hedonisme khusus yang membutuhkan perhatian adalah penghindaran terhadap kesakitan dan ketidaknyamanan. Dalam *rational emotive behavior therapy* (REBT), hal ini menghasilkan *Low Frustration Tolerance* (LFT). Individu yang memiliki LFT terlihat dari pernyataan-pernyataan verbalnya seperti: ini terlalu berat, saya pasti tidak mampu, ini menakutkan, saya tidak bisa menjalani ini (Komalasari, 2011: 204-205).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul yang menunjukkan perilaku hedonis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) yang diberikan kepada siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan, ruang lingkup masalah yang akan dibahas dibatasi sehingga pembatasan masalah dalam penelitian akan menjadi spesifik dan tidak meluas. Ruang lingkup masalah yang dibahas terbatas pada pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) terhadap perilaku hedonis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan- Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti penulis sebagai berikut, “Apakah Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) berpengaruh terhadap Perilaku Hedonis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) terhadap Perilaku Hedonis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya mengenai konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) dan perilaku hedonis.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat:

##### a. Bagi SMP Negeri 3 Kasihan- Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar nantinya fungsinya bimbingan dan konseling dapat berperan penting dalam membantu siswa untuk dapat melakukan penyesuaian diri pada pesrta didiknya.

b. Bagi Guru Pembimbing

Dapat menjadi data dan informasi bagi guru pembimbing untuk menyelesaikan masalah siswanya secara lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan layanan dan bimbingan di sekolah.